

## BAB IV

### PEMBAHASAN

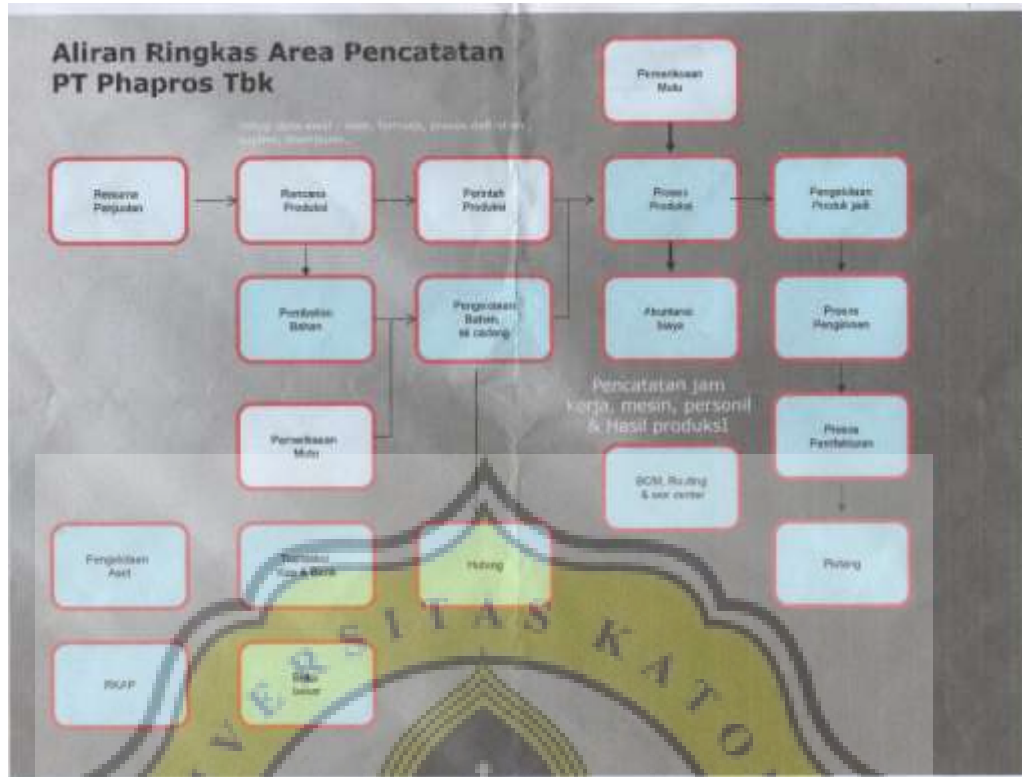
Analisis Sistem Informasi Akuntansi pada PT. Phapros Tbk. Semarang telah dilakukan dengan metode wawancara di mana peneliti bertatap muka secara langsung dan melakukan tanya jawab kepada narasumber yaitu Asisten Manajer Akuntansi PT. Phapros Tbk. Semarang yang bernama Bapak Yudhi dan beberapa karyawan sebagai *end users* yang menggunakan sistem tersebut. Selain wawancara yang dilakukan peneliti untuk mendapatkan data-data mengenai Sistem Informasi Akuntansi PT. Phapros Tbk. Semarang, peneliti juga mengamati langsung software QAD Enterprise Edition yang digunakan oleh *end users* untuk melakukan seluruh aktivitas operasional mengenai akuntansi perusahaan baik itu untuk akuntansi keuangan atau akuntansi manajemen.



Gambar 4.0. Bapak Yudhi, Asisten Manajer Akuntansi PT. Phapros Tbk. Semarang

#### **4.1. Sistem Informasi Akuntansi Berbasis Teknologi Informasi QAD Enterprise Edition Pada PT. Phapros Tbk.**

Sistem Informasi Akuntansi Berbasis Teknologi Informasi yang digunakan oleh PT. Phapros Tbk. itu sendiri adalah QAD Enterprise Edition, modul *integrated* di mana antara proses manufaktur, *financial* dan *distribution* serta men-*generate* operasional lainnya. Dengan menggunakan *online system* yang ada membuat segala proses yang ada di PT. Phapros dapat berjalan dengan baik dan sesuai prosedur. Dan dilihat dari Sistem Informasi Akuntansi Berbasis Teknologi Informasi PT. Phapros Tbk. yang menggunakan QAD Enterprise Edition, dalam pencatatan transaksi menggunakan metode *prepetual* di mana ketika transaksi diinput benar-benar *real time* dan tentunya dapat melihat langsung HPP yang ada tanpa harus menunggu akhir bulan untuk mengecek ketersediaan *stock* di gudang yang berdampak pada perhitungan HPP. Dengan 17 pegawai dibagian akuntansi yang dibagi dalam 2 departemen yaitu akuntansi keuangan dan akuntansi manajemen yang tentunya memiliki tugas-tugas yang berbeda namun tetap menggunakan Sistem Informasi Akuntansi Berbasis Teknologi Informasi yang sama yaitu berupa QAD Enterprise Edition. Dan berikut aliran ringkas area pencatatan PT. Phapros Tbk



Gambar 4.1. Aliran Ringkas Area Pencatatan PT. Phapros Tbk.

#### 4.2. Analisis Hasil Wawancara dan Observasi

Wawancara disini dilakukan tepatnya pada hari Selasa, 15 Mei 2018 dan Rabu, 16 Mei 2018 di Kantor PT. Phapros Tbk. Semarang yang terletak di kawasan kota lama Semarang mulai dari pukul 08.00 WIB s/d 10.00 WIB di ruang rapat bagian akuntansi PT. Phapros Tbk. Semarang. Wawancara yang dilakukan oleh penulis, ada 17 orang yang mengurus bagian-bagian dalam akuntansi PT. Phapros yang berbeda-beda, dan penulis hanya mewawancarai beberapa karyawan akuntansi yang didampingi dengan asisten manajer akuntansi. Penulis hanya mewawancarai beberapa karyawan karena saran dari asisten manajer akuntansi, karena yang lain masih sibuk dengan pekerjaannya masing-masing.

**Kuesioner Analisis dan Evaluasi Sistem Informasi Akuntansi Berbasis  
Teknologi Informasi pada PT. Phapros Tbk. Dengan menggunakan metode  
PIECES (*Performance, Information, Economy, Control, Efficiency, Services*)**

**Judul Penelitian :**

**“ANALISIS DAN EVALUASI SISTEM INFORMASI DENGAN METODE  
P.I.E.C.E.S. (PERFORMANCE, INFORMATION, ECONOMY, CONTROL,  
EFFICIENCY, SERVICES) YANG DIDUKUNG DENGAN TEORI  
OPERATIONAL ANALYSIS DAN TECHNICAL ANALYSIS PADA PT.  
PHAPROS TBK.”.**

**Nama Responden : Bapak Yudhi, Anisa dan Musa Arianto**

**Jabatan : Asisten Manager Akuntansi dan 2 *Accounting Officer***

**I. *Operational Feasibility* (Analisis Kelayakan Operasional)**

**1. P.I.E.C.E.S.**

**(*Performance, Information, Economy, Control, Efficiency, Service*)**

### 1.1. Performance / Kinerja

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah terdapat perbedaan dalam standar yang ditetapkan dengan fungsi kerja dari Sistem Informasi Akuntansi Berbasis Teknologi Informasi QAD Enterprise Edition?	Di dalam Sistem Informasi Akuntansi yang digunakan oleh PT. Phapros tidak terdapat perbedaan standard, sehingga sistem yang sudah terintegrasi antara satu dengan yang lain dapat menghasilkan <i>output</i> yang dibutuhkan oleh perusahaan guna kebutuhan intern dan ekstern.
2.	Apakah fungsi Sistem Informasi Akuntansi Berbasis Teknologi Informasi QAD Enterprise Edition yang dimiliki oleh PT. Phapros sudah mendukung semua hal yang dibutuhkan oleh perusahaan?	Sampai saat ini, Sistem Informasi Akuntansi QAD Enterprise Edition untuk keseluruhan bagi kami bagian akuntansi belum sepenuhnya sesuai dengan yang dibutuhkan.
3.	Apa dampak terbesar dari efek yang ditimbulkan jika Sistem Informasi Akuntansi Berbasis Teknologi QAD Enterprise Edition yang dimiliki PT. Phapros mengalami kesalahan?	Ketika kita melakukan kesalahan dalam mengoperasikan Sistem Informasi Akuntansi QAD Enterprise Edition ini lebih sering ketika ada <i>input</i> pembelian atau penjualan dan sudah diapprove,

		<p>maka Sistem Informasi Akuntansi QAD ini akan secara langsung men-<i>generate</i> ke bagian-bagian lainnya dan untuk mengkoreksinya perlu membutuhkan waktu yang lama dan proses di luar akuntansi karena Sistem Informasi QAD ini sendiri menggunakan metode perpetual, di mana benar-benar <i>real time</i> memberikan informasinya.</p>
4.	Apakah penyajian, penyimpanan serta keamanan laporan atau <i>output</i> yang dihasilkan dalam Sistem Informasi Akuntansi sudah konsisten?	Untuk penyajian, penyimpanan, serta keamanan laporan sudah efektif karena sudah disimpan di tempat tertentu yang sudah dirasa aman dan tempat terbaik oleh PT. Phapros.

### 1.2. Information / Informasi

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah Sistem Informasi Akuntansi Berbasis Teknologi Informasi QAD	Bagi karyawan dan saya sebagai asisten manajer, Sistem Informasi Akuntansi

	<p>Enterprise Edition sudah menyediakan seluruh informasi yang dibutuhkan bagi seluruh karyawan?</p>	<p>QAD Enterprise Edition yang PT. Phapros gunakan sudah memberikan informasi yang dibutuhkan oleh karyawan tentunya dalam karyawan khusus bagian akuntansi keuangan yang membuat laporan-laporan keuangan untuk eksternal yang juga diberikan kepada OJK untuk diaudit tiap periodenya serta bagian akuntansi manajemen untuk pengambilan keputusan, seperti langkah apa yang akan diambil dengan melihat kondisi yang ada sekarang lewat laporan keuangan tersebut.</p>
<p>2.</p>	<p>Apakah Sistem Informasi Akuntansi Berbasis Teknologi Informasi QAD Enterprise Edition yang dimiliki oleh PT. Phapros mudah dipahami?</p>	<p>Ketika Sistem Informasi Akuntansi QAD Enterprise Edition ini ada, kami memiliki panduan yang diberikan langsung kepada karyawan yang nantinya juga akan menggunakan sistem tersebut dan panduan penggunaan Sistem Informasi QAD Enterprise Edition dalam bentuk</p>

		<p><i>soft file</i> agar dapat dipelajari lalu dipraktekkan. Namun tetap ada batasan akses tiap karyawan sesuai dengan pembagian kerja yang sudah ditentukan.</p>
<p><b>3.</b></p>	<p>Apakah informasi yang dimiliki oleh bagian produksi PT. Phapros sama dengan database yang ada di dalam Sistem Informasi Akuntansi Berbasis Teknologi Informasi QAD Enterprise Edition?</p>	<p>Di dalam Sistem Informasi Akuntansi QAD Enterprise Edition ini, antara informasi yang terdapat pada bagian produksi dengan database yang ada di Sistem Informasi Akuntansi Berbasis Teknologi Informasi QAD Enterprise Edition dilihat dari sistem yang digunakan menggunakan metode perpetual, maka bisa dibilang bahwa sudah sama. Meskipun kadang-kadang bagian produksi <i>update</i> informasi mengenai jumlah produksi yang akan diproduksi ketika obat-obat yang ada sudah berada pada <i>limit stock</i> yang tentunya juga akan berpengaruh pada</p>



		<p><i>cost</i> yang akan digunakan untuk memproduksi obat-obat tersebut.</p>
4.	<p>Hasil dari Sistem Informasi Akuntansi Berbasis Teknologi Informasi QAD Enterprise Edition dapat diverifikasi atau dibuktikan kebenarannya di dalam sistem informasi itu sendiri?</p>	<p>Sistem Informasi Akuntansi QAD Enterprise Edition ini juga menyimpan hasil atau <i>output</i> dalam bentuk laporan-laporan keuangan yang tentunya juga bisa dibuktikan kebenarannya, meskipun kita harus bekerja 2x karena menggunakan Microsoft Excel juga menggunakan sistem tersebut agar apa yang kami kerjakan tidak mengalami kendala sehingga perusahaan bisa melihat perkembangan PT. Phapros dari tahun ke tahun agar dapat membantu manajemen dalam pengambilan keputusan serta bagi pihak eksternal bagi mereka yang menanamkan saham di perusahaan kami.</p>
5.	<p>Apakah Sistem Informasi Akuntansi Berbasis Teknologi Informasi QAD</p>	<p>Seperti yang sudah dijelaskan tadi, perusahaan memiliki tempat menyimpan</p>

	<p>Enterprise Edition sudah menyimpan data-data perusahaan dengan benar?</p>	<p>seluruh data dan informasi yang menurut perusahaan merupakan tempat yang aman, baik dan benar dan tentunya sesuai dengan prosedur perusahaan yang sudah ada.</p>
<p>6.</p>	<p>Apakah dapat terjadi pencatatan ganda akibat data tidak tersimpan dengan baik oleh sistem? Dan bagaimana reaksi sistem apabila ada <i>human error</i> ketika kesalahan input?</p>	<p>Membahas mengenai pencatatan ganda yang diakibatkan data tidak tersimpan, selama ini, Sistem Informasi Akuntansi QAD Enterprise Edition ini akan melakukan pencatatan secara otomatis ketika karyawan sudah selesai input dan saat itu pula Sistem Informasi Akuntansi QAD Enterprise Edition yang terintegrasi dengan bagian-bagian yang lain akan secara langsung berpengaruh, dan hal inilah yang sebenarnya merupakan kelemahan bagi sistem kami, tanpa adanya validasi mengenai kebenaran hal-hal yang diinput di Sistem Informasi Akuntansi QAD Enterprise</p>

		Edition ini langsung mempengaruhi bagian-bagian yang lain.
--	--	--

### 1.3. Economics / Ekonomi

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Dengan penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Berbasis Teknologi Informasi QAD Enterprise Edition ini dapat meminimalisir pengeluaran organisasi?	Sebenarnya dengan adanya Sistem Informasi Akuntansi QAD Enterprise Edition ini benar-benar meminimalisir pengeluaran di organisasi yang pada awalnya adalah manual, namun ketika kami tahu bahwa sistem yang kami miliki memiliki beberapa kendala, kami bagian akuntansi menggunakan cara manual dengan menggunakan Microsoft Excel agar tidak terjadi lagi kesalahan yang tidak diinginkan dalam kegiatan operasional perusahaan.
2.	Adanya Sistem Informasi Akuntansi Berbasis Teknologi Informasi QAD	Bisa dikatakan bahwa Sistem Informasi Akuntansi QAD Enterprise Edition yang

	<p>Enterprise Edition, apakah sudah efektif antara sumber daya waktu yang ada dengan sumber daya manusia atau para karyawan yang ada?</p>	<p>kami miliki ini sudah efektif antara sumber daya waktu dan sumber daya manusia apabila kendala yang kami alami ini dapat segera dibenahi dan kami dapat melaksanakan kegiatan operasional secara lebih efektif, karena tiap kami harus menyusun laporan keuangan perusahaan dalam periode tertentu kami selalu kewalahan dan akhirnya banyak dari kami menambah jam waktu kerja atau lembur karena kendala dari Sistem Informasi Akuntansi QAD Enterprise Edition, yang tentunya juga menambah <i>cost</i> bagi perusahaan.</p>
<p>3.</p>	<p>Dalam perawatan dan pengendalian Sistem Informasi Akuntansi Berbasis Teknologi Informasi QAD Enterprise Edition, biaya atau sumber daya apa saja yang dibutuhkan?</p>	<p>Untuk perawatan dan pengendalian dari Sistem Informasi Akuntansi QAD Enterprise Edition ini biaya untuk <i>software</i> dan <i>hardware</i>. Disini maksudnya adalah, <i>software</i> yang selalu <i>diupdate</i> tiap periode waktu tertentu perlu juga biaya yang tidak sedikit karena</p>

		<p>perlu banyak pembenahan dan sesuai dengan apa yang <i>end users</i> butuhkan.</p> <p>Lalu juga ada <i>hardware</i> yang tentunya perlu spesifikasi yang sesuai dengan Sistem Informasi Akuntansi QAD Enterprise Edition, dan juga tak lupa dengan internet yang ada di perusahaan, karena apabila cepat tidaknya internet akan mempengaruhi juga performa dari sistem tersebut yang syarat utamanya dijalankan secara online.</p>
--	--	--

#### 1.4. Control / Pengendalian

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Ketika Sistem Informasi Akuntansi Berbasis Teknologi Informasi QAD Enterprise Edition harus dilakukan secara online? Ketika ada secara tiba-	Iya, Sistem Informasi Akuntansi QAD Enterprise Edition ini harus dijalankan secara online, dan apabila tiba-tiba internet yang ada di kantor menjadi offline, secara otomatis sistem tersebut

	<p>tiba sistem offline apakah data yang ada akan hilang?</p>	<p>tidak akan bisa melaju ke proses selanjutnya dan secara langsung aplikasi untuk menjalankan sistem tersebut akan tertutup tetapi data terakhir yang sudah disimpan sebelum koneksi internet menjadi offline sudah tersimpan di dalam database kami sehingga ketika koneksi internet kembali online data tersebut bisa diakses kembali.</p>
<p>2.</p>	<p>Apakah terdapat potensi bahwa data yang terdapat pada Sistem Informasi Akuntansi Berbasis Teknologi Informasi QAD Enterprise Edition bisa diakses oleh karyawan yang tidak memiliki otorisasi kepentingan di dalam perusahaan, khususnya bagian akuntansi?</p>	<p>Perusahaan kami sudah memiliki ketetapan kinerja yang sudah jelas pembagian tugas, maka dari itu pembatasan akses tiap karyawan juga sudah diberlakukan. Seperti misalnya <i>accounting officer</i> yang mengurus <i>fixed assets</i> perusahaan, ya dia hanya mengurus hal-hal yang ada hubungannya dengan <i>fixed asset</i> tanpa menyentuh bagian-bagian lain dalam akuntansi perusahaan.</p>

<p><b>3.</b></p>	<p>Apakah <i>error</i> yang diakibatkan oleh <i>human error</i> maupun kegagalan Sistem Informasi Akuntansi Berbasis Teknologi Informasi QAD pernah terjadi? Jika pernah terjadi, seberapa seringkah dan bagaimana antisipasinya?</p>	<p>Untuk <i>error</i> yang disebabkan oleh <i>human error</i> atau dari sistem, sudah sering terjadi, sering dari kami salah melakukan input yang tentunya membuat kami kewalahan karena seluruh data yang ada di Sistem Informasi Akuntansi QAD Enterprise Edition tersebut akan langsung berubah dan akan sulit untuk dibenahi karena memerlukan konfirmasi dari pihak-pihak diluar akuntansi. Untuk antisipasinya yaitu lebih teliti dalam memasukan angka ke dalam sistem tersebut.</p>
<p><b>4.</b></p>	<p>Apakah mungkin terdapat data yang berbeda di dalam 1 database yang ada?</p>	<p>Tidak akan ada data yang sama dalam 1 database karena tiap data sudah memiliki nomor akun yang berbeda-beda, dan tentunya karyawan di bagian akuntansi yang berjumlah 17 karyawan ini sudah mengerti tugasnya masing-masing</p>

		meskipun berada dalam 1 bagian di dalam akuntansi.
5.	Dalam langkah PT. Phapros melakukan melakukan <i>control</i> organisasi, Bagaimana proses data dapat diakses?	Untuk melakukan <i>control</i> organisasi khususnya dalam bagian akuntansi, manajer membuat ketetapan kinerja dan melakukan tindakan pembatasan akses kepada karyawannya, agar karyawan bisa bekerja sesuai dengan bagiannya tanpa menyentuh hal-hal lain diluar tanggung jawabnya.
6.	Apakah data dan rahasia perusahaan khususnya pada Sistem Informasi Akuntansi Berbasis Teknologi Informasi QAD Enterprise Edition dapat diakses oleh orang diluar perusahaan?	Tidak dapat diakses, hanya bagian akuntansi yang memiliki wewenang yang mengerti akan data dan rahasia perusahaan.



### 1.5. Efficiency / Efisiensi

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Ketika Sistem Informasi Akuntansi Berbasis Teknologi Informasi QAD Enterprise Edition dijalankan, apakah timbul <i>wasting time</i> ketika karyawan sebagai <i>end users</i> merasa ada ketidakcocokan antara apa yang karyawan lakukan dengan sistem informasi yang ada tersebut?	Iya tentu, inilah yang membuat para karyawan masih menggunakan Microsoft Excel dalam menghitung seluruh kebutuhan kegiatan operasional perusahaan, karena para karyawan belum bisa sepenuhnya percaya kepada Sistem Informasi Akuntansi QAD Enterprise Edition secara keseluruhan yang takutnya memberikan <i>output</i> yang tidak sesuai dengan fakta yang ada.
2.	Apakah dalam Sistem Informasi Akuntansi Berbasis Teknologi Informasi QAD Enterprise Edition terdapat pencatatan ganda?	Untuk pencatatan ganda tidak bisa terjadi karena ketika ada <i>double entry</i> , maka sistem akan secara otomatis menolak.
3.	Apakah usaha <i>input</i> yang dilakukan oleh karyawan sebagai <i>end users</i> sebanding dengan hasil informasi atau <i>output</i> ?	Bagi kami hasil <i>input</i> dan <i>output</i> harus sebanding, karena <i>output</i> memiliki keterkaitan dengan pihak-pihak luar atau eksternal seperti para pemegang saham

		dan lain-lain, sedangkan untuk internal, hasil <i>output</i> akan menjadi pertimbangan manajemen perusahaan mengambil keputusan untuk ke depannya.
--	--	--

### 1.6. Service / Pelayanan

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Adanya <i>update</i> pada Sistem Informasi Akuntansi Berbasis Teknologi Informasi QAD Enterprise Edition?	Sistem Informasi Akuntansi QAD Enterprise Edition di <i>update</i> pada periode waktu tertentu dan dirasa sudah saatnya di <i>update</i> karena kebutuhan yang lebih dari para <i>end users</i> , dan beberapa bagian yang perlu dibenahi kembali agar para karyawan sebagai <i>end users</i> bisa percaya sepenuhnya kepada sistem tersebut.
2.	Bagaimana <i>end users</i> dan manajer mempelajari Sistem Informasi Akuntansi Berbasis Teknologi	Bagian TI dalam perusahaan memberikan pedoman kepada bagian akuntansi untuk dipelajari dan diberikan

	Informasi QAD Enterprise Edition yang baru diupdate atau diganti?	langkah-langkah dalam penggunaan sistem tersebut.
3.	Apakah informasi yang dihasilkan sudah tepat waktu, akurat, dan relevan? Atau bahkan perusahaan menerima informasi yang terlalu banyak dari Sistem Informasi Akuntansi Berbasis Teknologi Informasi QAD Enterprise Edition tersebut?	Menurut kami bagian akuntansi, informasi sudah tepat waktu, namun untuk akurat dan relevan bisa dibilang belum karena beberapa kendala yang menyebabkan kami menggunakan aplikasi di luar Sistem Informasi Akuntansi QAD Enterprise Edition untuk mengolah data seperti menggunakan Microsoft Excel.

## 2. Usability Analysis (Analisis Kegunaan)

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah manajemen mendukung Sistem Informasi Akuntansi Berbasis Teknologi Informasi QAD Enterprise Edition yang digunakan PT. Phapros?	Untuk saat ini, dengan kendala yang ada pada Sistem Informasi Akuntansi QAD Enterprise Edition ini, manajemen tidak mendukung, karna kita punya sistem

		yang sudah terintegrasi dengan bidang-bidang lainnya dalam perusahaan, namun kita tidak bisa menggunakannya secara maksimal.
2.	Apakah yang dirasakan oleh karyawan sebagai <i>end users</i> tentang peran mereka masing-masing dalam sistem yang baru tersebut?	Sampai saat ini sistem yang ada belum di <i>update</i> lagi, jadi karyawan belum merasakan sistem yang baru.
3.	Apakah karyawan sebagai <i>end users</i> dan manajer dapat menolak menggunakan sistem yang sudah ada? Dapatkah masalah yang ada dapat diatasi?	Dengan adanya kendala dalam Sistem Informasi Akuntansi QAD Enterprise Edition yang ada, seperti yang sudah dijelaskan di atas, maka kami menolak menggunakan sistem tersebut dan menggunakan aplikasi seperti Microsoft Excel untuk kegiatan operasional perusahaan.
4.	Apakah karyawan sebagai <i>end users</i> perlu adaptasi kembali untuk menggunakan sistem yang baru?	Apabila Sistem Informasi Akuntansi QAD Enterprise Edition sudah diperbaharui tentunya para karyawan sebagai <i>end users</i> perlu adanya adaptasi

		dengan adanya pelatihan yang benar-benar matang dari bagian TI dan manajemen akuntansi perusahaan.
5.	Mengenai <i>ease of learning</i> , seberapa lama melatih seseorang untuk seperti yang dibutuhkan oleh perusahaan dalam menggunakan sistem?	Yang manajemen lakukan pada karyawan hanya memberikan panduan dalam bentuk <i>soft file</i> dan dipelajari sendiri oleh para karyawan sebagai <i>end users</i> lalu diaplikasikan langsung ke dalam Sistem Informasi Akuntansi QAD Enterprise Edition, apabila ada masalah terhadap sistem yang ada, karyawan hanya melaporkannya kepada manager akan kendala yang terjadi terhadap sistem yang tersedia.
6.	Mengenai <i>ease of use</i> , seberapa mudah, karyawan sebagai <i>end users</i> menggunakan sistem dengan cepat dan akurat?	Untuk panduan yang diberikan kepada karyawan bisa kami simpulkan sudah cukup mudah dipelajari, dan sistem yang kami miliki sudah cukup cepat, namun untuk keakuratan dari sistem kami masih belum akurat untuk sebuah sistem yang

		menghasilkan informasi untuk eksternal dan internal perusahaan.
7.	Mengenai <i>satisfaction</i> , seberapa senang karyawan sebagai <i>end users</i> dengan <i>interface</i> dan apakah karyawan sebagai <i>end users</i> lebih menyukai tipe-tipe yang lebih familiar?	Berbicara mengenai <i>satisfaction</i> , karyawan kurang begitu puas dengan <i>interface</i> dari Sistem Informasi Akuntansi QAD Enterprise Edition tadi karena kendala yang sudah tadi saya jelaskan. Yang diinginkan dari karyawan adalah sebuah Sistem Informasi Akuntansi yang terintegrasi, sistematis, efektif, dan yang terpenting membantu para karyawan menjalankan kegiatan operasional agar dapat menghasilkan informasi atau <i>output</i> yang baik dan benar untuk pihak internal dan eksternal perusahaan.

## II. *Technical Analysis / Analisis Teknik*

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah Sistem Informasi Akuntansi QAD Enterprise Edition sudah dengan mudah untuk menyelesaikan masalah yang ada di perusahaan?	Sistem yang ada tersebut belum bisa menyelesaikan masalah yang ada di dalam bagian akuntansi dalam membantu membuat laporan keuangan sebagai <i>output</i> dari sebuah sistem tersebut.
2.	Apakah teknologi yang baik sudah tersedia dan <i>compatible</i> dengan Sistem Informasi Akuntansi QAD Enterprise Edition yang dimiliki perusahaan?	Teknologi sudah <i>compatible</i> ditunjukkan dengan <i>hardware</i> yang kami miliki sudah dapat menjalankan <i>software</i> Sistem Informasi Akuntansi QAD Enterprise Edition dengan baik karena juga didukung dengan jaringan internet yang memadai.
3.	Apakah ada teknisi ahli yang dimiliki oleh perusahaan akan Sistem Informasi Akuntansi QAD Enterprise Edition?	Teknisi ahli yang kami miliki adalah berada pada bagian Teknologi Informasi (TI) yang dimiliki oleh perusahaan, mereka kami butuhkan ketika ada

		kendala-kendala kecil yang biasa terjadi agar dapat segera ditindak lanjuti agar tidak mengganggu proses kegiatan operasional perusahaan
--	--	--

### 4.3. Identifikasi Masalah & Solusi

Dalam identifikasi masalah ini, penulis mengalami keterbatasan dalam mengidentifikasi karena penulis hanya dapat melihat Sistem Informasi Akuntansi Berbasis Teknologi Informasi QAD Enterprise Edition yang digunakan oleh PT. Phapros di kantor dan tidak diizinkan untuk didokumentasikan sehingga penulis hanya dapat mendeskripsikan dari pandangan penulis serta tidak dapat memberikan gambaran secara detail mengenai sistem tersebut. Identifikasi masalah ini berdasarkan apa yang penulis lihat dari sistem yang ada dan dari hasil wawancara, lalu memberi saran terhadap kebaikan kinerja sistem tersebut untuk ke depannya agar sistem tersebut dapat digunakan kembali oleh para karyawan yang nantinya dapat diketahui alasan mengapa sistem tersebut tidak digunakan apakah terdapat masalah pada software Sistem Informasi Akuntansi Berbasis Teknologi Informasi QAD Enterprise Edition atau karena data yang diinput ada kesalahan yang dilakukan oleh para karyawan (*human error*) yang berdampak pada output yang dihasilkan yaitu berupa laporan keuangan yang digunakan oleh pihak internal untuk mengambil keputusan dan pihak eksternal untuk pertanggungjawaban kepada para pemegang saham.



#### 4.3.1. *Operational Analysis* (Analisis Kelayakan Operasional)

Dari wawancara yang penulis lakukan kepada asisten manajer akuntansi PT. Phapros Tbk., yang dilihat dari berbagai aspek berdasarkan pada analisis Sistem Informasi Akuntansi Berbasis Teknologi Informasi QAD Enterprise Edition teridentifikasi mengenai kelemahan dari Sistem Informasi Akuntansi Berbasis Teknologi Informasi QAD Enterprise Edition yang membuat sistem tersebut tidak digunakan dan perlu diberikan solusi kepada sistem tersebut agar Sistem Informasi Akuntansi Berbasis Teknologi Informasi yang dimiliki oleh PT. Phapros dapat digunakan secara maksimal agar nantinya *output* yang dihasilkan dapat berguna bagi intern dalam pengambilan keputusan manajemen dan ekstern perusahaan kepada para pemegang saham. Berikut identifikasi kelemahan mengenai Sistem Informasi Akuntansi QAD Enterprise Edition dan solusinya.

#### 4.3.1.1. P.I.E.C.E.S. (*Performance, Information, Economy, Control, Efficiency, Service*)

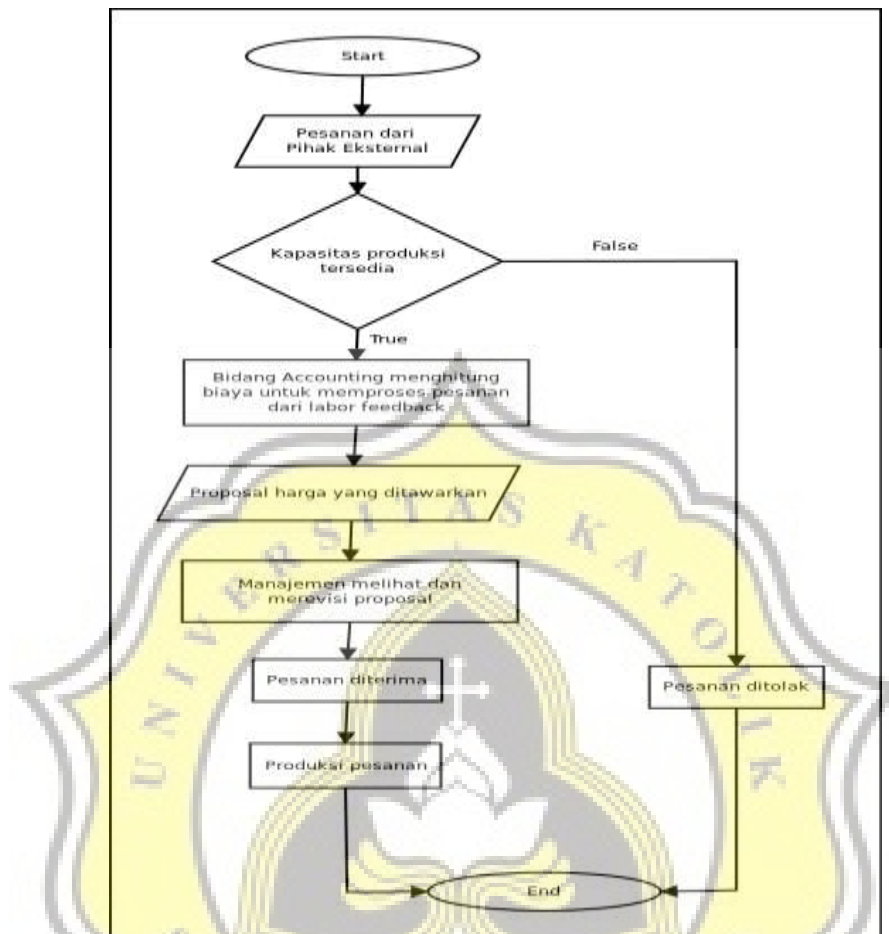
##### 1. *Performance* / Kinerja

###### a. Kelemahan

Sistem Informasi Akuntansi QAD Enterprise Edition yang PT. Phapros gunakan memiliki kinerja yang belum baik, ini dikarenakan ketika *end users* menginput invoice penjualan maupun pembelian dan di *approve* hanya dilakukan secara sepihak dan langsung mempengaruhi seluruh bagian yang terintegrasi di bagian Sistem Informasi Akuntansi QAD Enterprise Edition.

###### b. Solusi

Diharapkan agar sistem yang di *update* sesegera mungkin dan dapat diperbaiki khusus pada penginputan *invoice* baik itu penjualan maupun pembelian perusahaan dengan terlebih dahulu memberikan validasi dengan bagian-bagian yang terhubung dengan Sistem Informasi Akuntansi QAD Enterprise Edition. Berikut saran penulis terhadap diagram transaksi penjualan atau pemesanan obat oleh konsumen dari PT. Phapros.

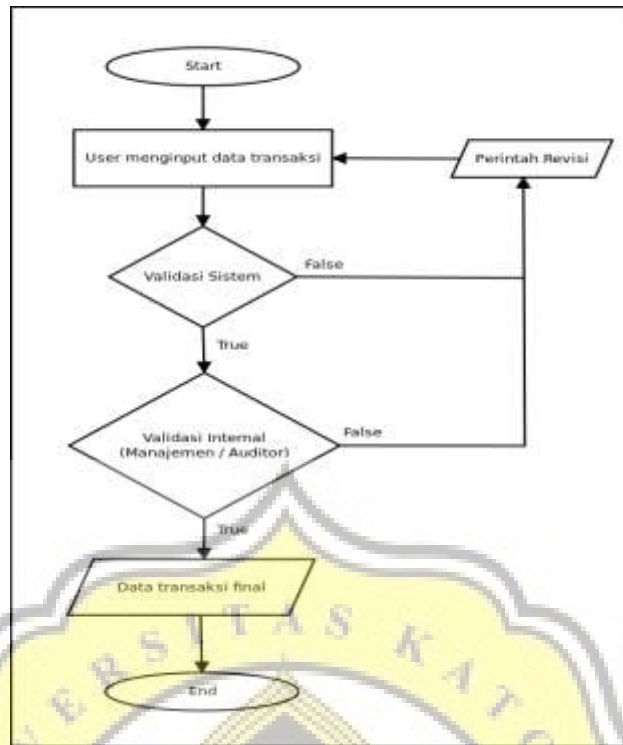


4.3.1. Diagram Transaksi Penjualan atau Pemesanan Obat Oleh Konsumen

Ketika ada pesanan dari pihak luar atau konsumen (Ex: konsumen membutuhkan amoxicillin 1 juta butir) yang dilakukan oleh karyawan akuntansi sebagai *end users* terlebih dahulu mengecek kapasitas produksi dengan admin yang ada dibagian produksi. Kalau bagian produksi tidak bisa memproduksi pesanan maka pesanan tersebut akan ditolak, namun ketika pesanan tadi dapat diproduksi, bagian *accounting* membuat proposal yang berisi biaya apa saja yang diperlukan dan tentunya harga yang diberikan kepada konsumen. Disini

pihak manajemen melihat dulu dan merevisi proposal mengenai obat yang akan dipesan tadi, jika sudah *approve* semuanya, baru pesanan diterima dan mulai produksi.

Lalu yang berikutnya adalah saran penulis untuk diagram ketika *end users* menginput transaksi pembelian, *End users* bagian akuntansi menginput data transaksi dengan menginput data transaksi pembelian, lalu Sistem Informasi Akuntansi QAD Enterprise Edition yang dipakai oleh PT. Phapros Tbk. tadi secara otomatis melakukan validasi sistem yaitu dengan melihat *value* yang ada harus sesuai atau *balance* sehingga inputan transaksi dapat lolos validasi yang pertama, apabila tidak sesuai atau tidak *balance*, maka secara otomatis juga sistem tersebut akan memutuskan untuk melakukan revisi. Dan tidak hanya validasi sistem, tetapi juga ada validasi auditor yaitu ketika ada *human error* pada *value*. Ketika sudah lolos kedua validasi tersebut maka transaksi tersebut akan secara otomatis dapat diterima dan apabila tidak lolos kedua validasi tersebut maka *user* harus merevisi data transaksi yang diinput.



Gambar 4.3.2. Diagram Input Transaksi Pembelian

## 2. Information / Informasi

### a. Kelemahan

Informasi yang dihasilkan oleh Sistem Informasi Akuntansi QAD Enterprise Edition ini sebenarnya sudah memadai bagi perusahaan, namun karena kendala dari aspek *Performance* yang membuat informasi yang dihasilkan oleh sistem kurang dipercaya oleh para karyawan sebagai *end users* untuk menghasilkan sebuah laporan keuangan.

## **b. Solusi**

Dari masalah tentang aspek informasi yang dihasilkan oleh Sistem Informasi Akuntansi QAD Enterprise Edition lebih baik sesegera mungkin di *update* karena hasil dari informasi atau *output* ini berupa susunan laporan keuangan yang benar-benar bisa dipercaya kualitas informasinya yang berguna bagi internal perusahaan yang berguna untuk pengambilan keputusan manajemen dan juga tentunya bagi eksternal perusahaan yang berguna pula sebagai laporan pertanggungjawaban kepada para pihak-pihak yang menanamkan saham di dalam PT. Phapros.

## **3. Economics / Ekonomi**

### **a. Masalah**

Menurut penulis, masalah mengenai aspek ekonomi ini adalah lebih kepada biaya untuk *update* dari Sistem Informasi Akuntansi QAD Enterprise Edition yang berpengaruh pada keefektifan dari sumber daya manusia dan sumber daya waktu ketika para karyawan sebagai *end users* menggunakan sistem tersebut dalam kegiatan operasional perusahaan.

## **b. Solusi**

Solusi dari masalah ini adalah sebelum Sistem Informasi QAD Enterprise Edition ini diupdate, dalam periode tertentu, segala keluhan mengenai kendala akan sistem tersebut direkap secara keseluruhan, lalu ketika saatnya sistem tersebut akan di *update* maka sistem yang ada akan di *develop* sesuai dengan kebutuhan para karyawan sebagai *end users* dan manajemen kalau perlu *end users* dan manajemen perlu terjun langsung ikut dalam *mendvelop* sistem tersebut, sehingga para karyawan dapat membuat laporan keuangan dengan baik dan benar agar ada keseimbangan antara sumber daya waktu dengan sumber daya manusia ketika karyawan menggunakan Sistem Informasi Akuntansi QAD Enterprise Edition tersebut.

## **4. Control / Pengendalian**

### **a. Masalah**

Antisipasi terhadap *human error* yang sering terjadi di dalam perusahaan ketika karyawan sebagai *end users* salah melakukan input menjadi hal yang penting, apalagi sistem yang ada di PT. Phapros belum bisa mengantisipasi dengan baik ketika adanya kesalahan input yang dilakukan oleh karyawan.

## **b. Solusi**

Dari masalah aspek *control* ini, sebenarnya yang terpenting adalah memberikan pelatihan yang jelas, mudah dipahami, dan sistematis kepada karyawan dengan menentukan tempat dan tanggal serta pembicara yang benar-benar menguasai Sistem Informasi Akuntansi QAD Enterprise Edition tersebut. Serta ketika sistem tersebut di *develop* harus juga bisa mengantisipasinya dari masalah-masalah yang bisa timbul karena *human error* bisa terjadi kapan saja.

## **5. Efficiency / Efisiensi**

### **a. Masalah**

Yang menjadi masalah dalam aspek efisiensi adalah karyawan mengganti Sistem Informasi Akuntansi QAD Enterprise Edition dengan menggunakan Microsoft Excel yang tentunya dalam menjalankan kegiatan operasional membutuhkan perumusan rumus-rumus terlebih dahulu tiap akun yang ada di dalam perusahaan yang sangat membutuhkan waktu, meskipun data-data yang ada hubungannya dalam akuntansi dapat terlihat di dalam sistem, namun apabila Sistem Informasi Akuntansi



QAD Enterprise Edition tidak berjalan dengan semestinya, maka efisiensi sistem tersebut akan dinilai kurang efisien.

### **b. Solusi**

Solusi satu-satunya untuk masalah ini adalah Sistem Informasi Akuntansi QAD Enterprise Edition bisa secepat mungkin di *develop* dengan baik dan benar serta sesuai apa yang dibutuhkan perusahaan yang melibatkan *end users*, manajer akuntansi, dan bagian teknologi informasi sehingga apabila terjadi kendala-kendala dalam skala kecil dapat diperbaiki langsung. Nantinya *output* yang dihasilkan oleh sistem tersebut dapat benar-benar dipercaya oleh karyawan agar karyawan dapat lebih efisien dalam menjalankan kegiatan operasional perusahaan.

## **6. Service / Pelayanan**

### **a. Masalah**

Masalah yang ada pada aspek *service* ini adalah mengenai keterlambatan *update* dari Sistem Informasi Akuntansi QAD Enterprise Edition, sehingga memaksa para karyawan atau *end users* dari sistem tersebut menggunakan Microsoft Excel untuk kegiatan operasional perusahaan. Ini dilakukan mereka karena

sistem yang ada sebenarnya sudah dinilai cepat karena *software* dan *hardware* yang cocok, namun untuk keakuratan dan relevansi dari sistem tersebut dinilai masih kurang sehingga berpengaruh pada pembuatan laporan keuangan tiap akhir periode yang merupakan hasil dari *output* sistem tersebut.

#### **b. Solusi**

Solusi untuk masalah ini adalah mengenai data-data yang ada di Sistem Informasi Akuntansi QAD Enterprise Edition yang dinilai akurat dan relevan, para karyawan diharuskan untuk menginput data-data yang nantinya akan diolah menjadi informasi dengan hati-hati, jujur, dan teliti, sehingga informasi yang dihasilkan dapat akurat dan relevan, sehingga nantinya sistem dapat menghasilkan laporan keuangan yang tepat waktu, akurat, dan relevan yang berguna untuk kebutuhan internal perusahaan dalam mengambil keputusan manajemen serta untuk kebutuhan eksternal perusahaan yaitu memberikan laporan keuangan yang juga sudah diperiksa oleh OJK, yang nantinya akan diberikan kepada para pemegang saham sebagai bentuk pertanggungjawaban perusahaan.

#### 4.3.1.2. Usability Analysis (Analisis Kegunaan)

Untuk masalah yang timbul ketika Sistem Informasi Akuntansi QAD Enterprise Edition dianalisis dengan menggunakan *usability analysis* berdasarkan atas jawaban dari responden adalah dikarenakan kendala-kendala yang sering dialami *end users* yang dilaporkan kepada pihak manajemen, hal ini membuat para manajemen tidak mendukung akan sistem yang ada lalu tidak digunakan karena sebuah sistem yang harusnya dapat membantu kegiatan operasional secara baik dan benar tetapi sistem yang ada malah tidak dapat digunakan secara maksimal dan menggunakan cara manual yaitu dengan menggunakan Microsoft Excel yang sebenarnya juga rawan terjadi kesalahan, apalagi mengenai human error.

Dan salah satu cara untuk membuat manajemen mendukung menggunakan sistem yang ada adalah dengan mendvelop sistem tersebut bersama dengan *end users*, manajemen, dan bagian teknologi informasi agar sistem tersebut sesuai dengan apa yang dibutuhkan oleh perusahaan. adanya adaptasi ketika sebuah sistem selesai di *develop* memang perlu, maka disini pihak manajemen harus juga memberikan wadah bagi para karyawan untuk memahami sistem tersebut dengan

panduan yang jelas dan sistematis agar karyawan mudah dalam memahami, menggunakan sistem tersebut agar nantinya para karyawan sebagai *end users* dan manajemen merasa puas akan sistem tersebut tanpa harus lagi menggunakan cara manual menggunakan Microsoft Excel yang justru rawan akan adanya kesalahan dan dinilai kurang efektif.

#### **4.3.1. *Technical Analysis* (Analisis Teknik)**

Lalu yang berikutnya adalah dilihat dari *technical analysis* yang melihat dari segi kemampuan Sistem Informasi Akuntansi QAD Enterprise Edition dalam menyelesaikan masalah, *compatiblenya* teknologi yang digunakan untuk sistem tersebut, hingga ada tidaknya teknisi ahli yang ada di perusahaan yang tentunya menguasai sistem tersebut agar nantinya apabila ada kendala-kendala yang timbul, teknisi ini masih bisa mengatasi kendala-kendala tersebut agar kegiatan operasional bidang akuntansi dapat berjalan dengan lancar. Dan dari wawancara yang penulis lakukan adalah tidak terdapat masalah mengenai teknologi dan teknisi ahli yang tersedia di perusahaan khususnya dibagian Teknologi Informasi perusahaan. Yang menjadi masalah dari segi *technical analysis* ini adalah kembali lagi pada masalah utama tadi, sistem yang ada tidak dapat menyelesaikan masalah yang timbul dalam bagian akuntansi yang akibatnya laporan keuangan

sebagai *output* yang dihasilkan sistem tersebut tidak dapat memberikan hasil yang maksimal, padahal laporan tersebut benar-benar berguna untuk pihak internal dan eksternal perusahaan.

